

Peran Perpustakaan Harun Al-Rasyid dalam Meningkatkan Literasi Peserta Didik MAN 2 Kudus

Nafis Sholihah^{1*}, Subaidi², Barowi³

^{1,2,3} Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara, Indonesia.

E-mail: nafissholihah82@gmail.com

*Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1820>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 04 July 2025

Revised: 10 July 2025

Accepted: 19 July 2025

Kata Kunci

Perpustakaan; Literasi;
Peserta didik

Keywords

Library; Literacy; Students



ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan peningkatan literasi peserta didik melalui peran perpustakaan. Metode penelitian dengan pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian deskriptif. Lokasi penelitian berada di MAN 2 Kudus Tahun Pelajaran 2024/2025. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Perpustakaan Harun Al Rasyid memiliki peran strategis, holistik, dan multifungsi dalam mendukung peningkatan literasi peserta didik. Peran perpustakaan tidak hanya sebagai penyedia sumber informasi, namun juga sebagai pusat pembelajaran, pengembangan karakter, dan penguat budaya literasi yang inklusif. 2) Tingkat literasi peserta didik secara umum berada pada kategori sedang hingga baik, dengan kekuatan utama pada aspek mengakses informasi, meskipun masih diperlukan peningkatan dalam aspek pengolahan dan produksi informasi. 3) Dampak peran perpustakaan terlihat dalam peningkatan kemampuan literasi membaca, menulis, dan digital siswa, serta mendorong prestasi akademik Penghargaan Sekolah Aktif Literasi Nasional tahun 2025, Prestasi Kompetisi Literasi dan Ilmiah (Juara 3 *Gemnas Scientific Competition* 2024 dan Medali Emas di *International Science and Invention Fair* (ISIF) 2024), penghargaan *National Science Fair for Indonesian Adolescents* (NASFIA) 2024 di Tingkat ASEAN, juara karya ilmiah tingkat Kabupaten, finalis lomba literasi digital dan esai nasional serta diterima di berbagai perguruan tinggi negeri ternama melalui jalur Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP) 2025. Dengan demikian, Perpustakaan Harun Al Rasyid terbukti memiliki kontribusi nyata dalam membentuk peserta didik yang literat, kritis, dan berdaya saing tinggi.

This study aims to describe the improvement of student literacy through the role of the library. The research method uses a qualitative approach, with a descriptive research type. The research location is at MAN 2 Kudus in the 2024/2025 Academic Year. Data collection uses interview, observation, and documentation techniques. Data are analyzed using data reduction, data presentation, and conclusion drawing techniques. The results of the study show that 1) Harun Al Rasyid Library has a strategic, holistic, and multifunctional role in supporting the improvement of student literacy. The role of the library is not only limited to providing information sources, but also as a center for learning, character development, and strengthening an inclusive literacy culture. 2) The level of student literacy is generally in the moderate to good category, with the main strength in the aspect of accessing information, although improvements are still needed in the aspects of processing and producing information. 3) The impact of the library's role is seen in improving students' reading, writing, and digital literacy skills, as well as encouraging academic achievement in the 2025 National Active Literacy School Award, Literacy and Scientific Competition Achievements (3rd Place in the 2024 *Gemnas Scientific Competition* and Gold Medal at the 2024 *International Science and Invention Fair* (ISIF), the 2024 *National Science Fair for Indonesian Adolescents* (NASFIA) award at the ASEAN Level, champion of scientific papers at the Regency level, finalist in the national digital literacy and

essay competition and accepted at various well-known state universities through the 2025 National Selection Based on Achievement (SNBP). Thus, the Harun Al Rasyid Library has proven to have a real contribution in forming literate, critical, and highly competitive students.



access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

How to Cite: Nafis Sholihah, et al (2025). Peran Perpustakaan Harun Al-Rasyid dalam Meningkatkan Literasi Peserta Didik MAN 2 Kudus . 4(1), 1796-1802 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1820>

PENDAHULUAN

Literasi merupakan keterampilan penting di era informasi digital, tidak hanya mencakup membaca dan menulis, tetapi juga memahami, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara bijak. Menurut Alwasilah mengajarkan literasi pada intinya menjadikan manusia yang secara fungsional mampu membaca-tulis, terdidik, cerdas, dan menunjukkan apresiasi terhadap sastra. Dikarenakan selama ini pendidikan di Indonesia mampu mencetak lulusan yang terdidik namun kurang memiliki apresiasi terhadap sastra (A. C. Alwasilah, 2012). Pendapat lain mengatakan bahwa Gerakan Literasi Sekolah (GLS) adalah kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas, antara lain membaca, melihat, menyimak, menulis dan berbicara (Mulyasa, 2007).

Perpustakaan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan literasi peserta didik. Perpustakaan bukan hanya sebagai tempat untuk mengakses sumber daya informasi, tetapi juga sebagai pusat pembelajaran yang memberikan akses ke berbagai jenis bahan bacaan dan sumber informasi yang mendukung pengembangan literasi peserta didik. Dalam konteks ini, Perpustakaan Harun Ar-Rasyid, sebagai salah satu perpustakaan terkemuka di sekolah ini, memiliki potensi besar untuk berperan aktif dalam meningkatkan literasi peserta didik. Literasi peserta didik merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki setiap individu, termasuk siswa, untuk membaca, menulis, memahami, dan menggunakan informasi secara efektif dan kritis, serta mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari (Kurniawan, 2018).

Di tengah tantangan seperti rendahnya minat baca akibat pengaruh teknologi, Perpustakaan Harun Al Rasyid MAN 2 Kudus menjadi pusat literasi yang aktif dan inovatif, bahkan memperoleh penghargaan sebagai Sekolah Aktif Literasi Nasional. Program unggulan seperti Gelia (Gerakan Literasi Ceria) menjadi wujud nyata komitmen perpustakaan dalam menumbuhkan semangat literasi peserta didik. Meskipun perpustakaan telah aktif berinovasi dan memiliki layanan yang memadai, hasil penelitian awal menunjukkan bahwa tingkat literasi peserta didik MAN 2 Kudus masih belum memenuhi target yang diharapkan. Hal ini menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis peran Perpustakaan Harun Al Rasyid dalam meningkatkan literasi peserta didik. Mendeskripsikan dan menganalisis tingkat literasi peserta didik di MAN 2 Kudus. Mendeskripsikan dan menganalisis dampak dari peran perpustakaan terhadap peningkatan literasi peserta didik.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, yang bertujuan menggambarkan secara mendalam peran Perpustakaan Harun Al Rasyid dalam meningkatkan literasi peserta didik MAN 2 Kudus Tahun Pelajaran 2024/2025. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk terjun langsung ke lapangan, mengamati kondisi nyata, dan menggali informasi melalui interaksi intensif dengan lingkungan penelitian. Penelitian dilakukan di MAN 2 Kudus pada periode Januari hingga Mei 2025 dengan tahapan meliputi pra-penelitian, perizinan, pengumpulan data, pengolahan data, dan penyusunan laporan. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif, dengan sumber data primer diperoleh melalui wawancara langsung kepada kepala madrasah, waka kurikulum, kepala perpustakaan, dan beberapa guru mata pelajaran, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen madrasah.

Teknik pengumpulan data mencakup wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk menggali pandangan informan mengenai peran dan dampak perpustakaan, observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran perilaku peserta didik serta kondisi perpustakaan, dan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tertulis seperti foto, arsip, dan

catatan penting. Analisis data menggunakan model interaktif dari Miles, Huberman, dan Saldana yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji melalui teknik seperti triangulasi dan peningkatan ketekunan, untuk memastikan bahwa data yang diperoleh akurat, kredibel, dan dapat dipertanggungjawabkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran perpustakaan Harun Al Rasyid dalam meningkatkan literasi peserta didik MAN 2 Kudus

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan penulis di MAN 2 Kudus pada bulan April 2025, dapat disimpulkan bahwa Perpustakaan Harun Al Rasyid memiliki peran yang sangat strategis dan signifikan dalam meningkatkan literasi peserta didik. Peran tersebut mencakup berbagai aspek, seperti sebagai sumber informasi, pendukung pendidikan, pusat pengembangan literasi, pembentukan budaya membaca, tempat belajar mandiri dan kolaboratif, serta sebagai pusat komunitas sosial, pemberdayaan masyarakat, dan pelestarian pengetahuan serta budaya. Perpustakaan ini tidak hanya menjadi tempat menyimpan buku, tetapi juga menjadi pusat kegiatan literasi yang hidup dan menyenangkan, dengan fasilitas yang memadai, lingkungan yang nyaman, serta berbagai program inovatif seperti *Gelia* (Gerakan Literasi Ceria), lomba resensi buku, *book review day*, dan *book swap*. Kepala Madrasah, H. Ali Musyafak, menekankan bahwa peran perpustakaan sangat vital dalam menciptakan peserta didik yang cerdas, kritis, dan melek informasi, yang terbukti dari berbagai prestasi yang diraih oleh peserta didik, baik di tingkat nasional maupun internasional. Hal ini didukung pula oleh pernyataan Waka Kurikulum, H. M. Azhar Latif, yang menyebut perpustakaan sebagai jendela informasi dunia yang membantu peserta didik mengembangkan kemampuan literasi di luar peran guru.

Berdasarkan wawancara dengan guru Kimia, guru mata pelajaran Riset, serta Kepala Perpustakaan Erni Naili Muna Kurniawati, Perpustakaan Harun Al Rasyid di MAN 2 Kudus memiliki peran strategis dalam meningkatkan literasi peserta didik pada Tahun Pelajaran 2024/2025. Perpustakaan ini tidak hanya menjadi pusat pembentukan budaya membaca, tempat belajar mandiri dan kolaboratif, serta sumber informasi, tetapi juga berfungsi sebagai pusat komunitas dan sosial, sarana pemberdayaan masyarakat, serta pelestarian pengetahuan dan budaya. Keberadaan fasilitas modern seperti ruang multimedia, *outdoor café library*, Mandaku *Research Corner*, dan akses digital melalui aplikasi perpustakaan, menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, aman, dan menyenangkan. Koleksi buku yang selalu diperbarui, baik cetak maupun digital, serta program-program literasi inovatif seperti Duta Literasi, Gebyar MURI, dan Podcast Literasi, turut mendorong peningkatan minat baca dan kemampuan literasi siswa. Dengan keterlibatan aktif keluarga, komunitas, dan dukungan berbagai pihak, perpustakaan ini menjadi pusat pengembangan intelektual yang efektif dan pembelajaran holistik, yang tidak hanya mendukung pencapaian akademik, tetapi juga membentuk karakter peserta didik yang literat, cinta budaya, dan berdaya saing tinggi.

Perpustakaan Harun Al Rasyid memainkan peran strategis dan multifungsi dalam mendukung peningkatan literasi peserta didik MAN 2 Kudus. Peran tersebut tidak hanya sebagai penyedia buku, tetapi telah berkembang menjadi pusat pembelajaran, penguatan karakter, dan penggerak budaya literasi abad ke-21. Peran perpustakaan dikategorikan dalam tujuh aspek utama yang saling terintegrasi:

1. Sumber Informasi. Perpustakaan menjadi akses utama siswa untuk memperoleh informasi yang kredibel, baik dari buku cetak maupun digital. Kemampuannya dalam mendukung kemandirian belajar dan berpikir kritis menjadi poin penting dalam membentuk peserta didik literat (Ningsih and Sayekti 2023). Perpustakaan menjadi agen literasi informasi yang efektif apabila didukung oleh kebijakan dan implementasi program yang tepat. Peran ini dicapai dengan memperbaiki pengelolaan perpustakaan (Saputri & Makhromi, 2022, Misbah & Marlina, 2021). Perpustakaan sekolah memiliki fungsi strategis sebagai pusat informasi dan sumber belajar bagi peserta didik serta mendapatkan informasi akurat, relevan, dan terpercaya (Jaya 2024). Perpustakaan mendidik siswa dalam literasi informasi, yakni kemampuan untuk menentukan kebutuhan informasi, mencari dan menemukan sumber yang tepat, mengevaluasi kredibilitas informasi dan menggunakan informasi secara etis dan produktif (Handayani and Zulkarnain 2022).
2. Pendukung Pendidikan. Fasilitas modern seperti ruang multimedia, *café literasi*, dan Mandaku *Research Corner* mendukung pembelajaran aktif. Perpustakaan menjadi tempat guru menyiapkan materi pembelajaran serta siswa memperdalam materi melalui referensi tambahan. Keberadaan perpustakaan sebagai fasilitator belajar yang mendukung tercapainya tujuan Pendidikan (Saifudin

- and Istiqomah 2021). Partisipasi aktif perpustakaan terbukti dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan membaca (Mumtazien and Syam 2024). Koleksi buku perpustakaan mendukung proses belajar mengajar, memperkaya pengetahuan siswa, dan membantu mereka memahami materi pelajaran secara lebih mendalam (Winda, Dalimunthe, and Syam 2021).
3. **Pengembang Literasi.** Program-program seperti GELIA, book review day, dan lomba resensi buku menjadi wadah penguatan literasi dasar, digital, dan kritis. Budaya membaca dan menulis telah terinternalisasi dalam keseharian peserta didik. Perpustakaan menyediakan lingkungan yang kondusif dan koleksi bacaan yang beragam, menarik, dan sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik sehingga mampu menumbuhkan minat baca yang menjadi dasar penting dalam membangun budaya literasi di sekolah (Margolang, Nasution, and Nasution 2025). Peran tersebut mencakup pendidikan literasi berkelanjutan, terstruktur, dan kontekstual (Handayani and Zulkarnain 2022). Perpustakaan membekali siswa dengan keterampilan mencari, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara kritis dan etis (Mumtazien and Syam 2024).
 4. **Tempat Belajar Mandiri & Kolaboratif.** Ruang belajar yang nyaman dan fleksibel memungkinkan peserta didik untuk belajar secara mandiri maupun berkelompok. Ini membantu pengembangan sosial-emosional dan kemandirian akademik (Setyawan 2024). Perpustakaan memberikan ruang untuk belajar sesuai minat dan ritme masing-masing, serta menyediakan tempat untuk diskusi kelompok, kerja sama proyek, dan pengembangan sosial-emosional (Lahabu, Londa, and Boham 2021). Perpustakaan dapat dijadikan sebagai ruang dalam menumbuhkan minat baca anak dengan pembiasaan membaca 15-45 menit setiap hari (Ranem, Dewi, and Suastra 2022).
 5. **Pelestarian Pengetahuan & Budaya.** Koleksi cerita rakyat, karya ilmiah siswa, dan literatur lokal menunjukkan fungsi perpustakaan sebagai penjaga warisan budaya dan pengetahuan lokal yang memperkuat identitas kebangsaan siswa (Mujahidin, Sunarsih, and Toharudin 2022).
 6. **Pusat Komunitas & Sosial.** Perpustakaan juga menjadi ruang pertemuan dan aktivitas komunitas seperti forum siswa, pelatihan digital, serta ruang interaksi guru dan siswa yang edukatif dan inklusif. Perpustakaan dengan tata letak yang baik dapat menjadi tempat yang menyenangkan bagi warga sekolah sehingga guru dan siswa akan memanfaatkan perpustakaan untuk pembelajaran maupun diluar proses kegiatan belajar mengajar (Saifudin and Istiqomah 2021).
 7. **Pemberdaya Masyarakat.** Perpustakaan berkontribusi dalam memperluas dampak literasi ke luar lingkungan sekolah melalui pelibatan masyarakat dalam program-program literasi seperti podcast, storytelling, public speaking, dan seminar. Perpustakaan melalui pelatihan literasi digital, kelas soft skill, storytelling, dan keterlibatan langsung masyarakat dalam kegiatan literasi, perpustakaan menjembatani hubungan antara sekolah dan lingkungan eksternal. Hal ini memperluas dampak literasi tidak hanya pada siswa, tetapi juga masyarakat sekitar (Sani and Al Qadri 2024).

Tingkat literasi peserta didik MAN 2 Kudus

Tingkat literasi peserta didik di MAN 2 Kudus pada Tahun Pelajaran 2024/2025 dapat dikategorikan sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan berbagai capaian prestisius, seperti penghargaan sebagai *Sekolah Aktif Literasi Nasional* yang diterima pada peringatan Hari Pendidikan Nasional (2 Mei 2025) melalui program Gerakan Sekolah Menulis Buku (GSMB) oleh Nyalanesia, serta peluncuran buku antologi cerpen “Alunan Waktu” oleh Forum Literasi MAN 2 Kudus (FORLIKU). Kepala Madrasah, Ali Musyafak, menyatakan bahwa capaian ini mencerminkan kecenderungan kuat siswa dalam mengakses informasi, meskipun masih perlu ditingkatkan dalam aspek pengolahan dan produksi informasi. Waka Kurikulum, Azhar Latif, menambahkan bahwa peningkatan literasi ini didukung oleh program *Gerakan Literasi Ceria* (GELIA) yang mewajibkan peserta didik membaca selama 15–45 menit sebelum pelajaran dimulai, serta keberhasilan literasi berbasis nilai keagamaan.

Kepala Perpustakaan, Erni Naili Muna Kurniawati, juga mengungkapkan bahwa siswa telah mampu menghasilkan karya tulis ilmiah, cerpen, dan puisi. Sementara itu, sebagian guru seperti Ambarwati dan Khusnul Khasanah menilai bahwa meski tingkat literasi siswa tergolong baik, masih terdapat ketimpangan dalam hal pengolahan dan produksi informasi. Guru Kimia menyebut adanya peningkatan kemampuan membaca, menulis, dan memahami informasi, sedangkan Guru Riset menekankan keberhasilan madrasah dalam membangun budaya literasi holistik yang tercermin dalam prestasi akademik, seperti keberhasilan 72 siswa lolos SNBP ke perguruan tinggi ternama. Secara keseluruhan, MAN 2 Kudus telah membuktikan diri sebagai madrasah yang unggul dalam membangun budaya literasi yang berkelanjutan, mendukung prestasi akademik, serta mempersiapkan generasi literat yang siap menjadi pemimpin masa depan.

Upaya meningkatkan literasi siswa dengan merencanakan strategi pembiasaan membaca kepada siswa, pembentukan tim literasi dan diikuti sertakan dengan program-program yang direncanakan seperti bedah buku, seminar, diskusi dan juga publik speaking yang mendukung dalam peningkatan literasi peserta didik (Zuhra 2022). Tingkat literasi siswa dilihat dari indikator seperti minat membaca. Kemauan serta kemampuan seseorang dalam membaca akan mempengaruhi pengetahuan serta keterampilan seseorang (Anisa, Ipungkarti, and Saffanah 2021). Strategi literasi mencakup dua hal utama yaitu keterampilan berbahasa dan kemampuan berpikir. Budaya literasi dapat diimplementasikan dalam dunia pendidikan melalui kegiatan keterampilan dasar literasi (Iman 2022). Gerakan literasi sekolah memberikan hasil positif dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa, mengidentifikasi tantangan dan peluang, serta memberikan rekomendasi untuk strategi yang lebih efektif di masa mendatang (Firyanti and Anggoro 2024).

Dampak dari peran perpustakaan Harun Al Rasyid dapat meningkatkan literasi peserta didik MAN 2 Kudus

Perpustakaan Harun Al Rasyid berperan penting dalam meningkatkan literasi peserta didik MAN 2 Kudus Tahun Pelajaran 2024/2025, terutama dalam aspek membaca dengan pemahaman, kemampuan membaca, kemampuan menulis, dan literasi digital. Kepala Madrasah Ali Musyafak menjelaskan bahwa melalui koleksi bacaan yang beragam, program literasi terstruktur, dan fasilitas yang memadai, siswa tidak hanya menjadi pembaca aktif tetapi juga pemikir kritis. Waka Kurikulum Latif menambahkan bahwa perpustakaan mendorong siswa membaca secara rutin dan mandiri sehingga kemampuan membaca dan menulis mereka berkembang signifikan, serta menjadi tempat yang ideal untuk mengasah kreativitas menulis. Selain itu, perpustakaan juga menyediakan akses teknologi dan pelatihan literasi digital yang membantu siswa menjadi pembelajar digital yang cerdas dan bertanggung jawab. Dampak nyata dari peran perpustakaan ini terlihat dari keberhasilan Forum Literasi MAN 2 Kudus (FORLIKU) dalam menerbitkan antologi karya siswa dan mendapatkan penghargaan Sekolah Aktif Literasi Nasional 2025. Data kunjungan perpustakaan yang meningkat juga menguatkan peran strategis perpustakaan dalam membangun budaya literasi di madrasah ini.

Perpustakaan Harun Al Rasyid MAN 2 Kudus memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan berbagai aspek literasi peserta didik pada Tahun Pelajaran 2024/2025, meliputi literasi membaca dengan pemahaman, kemampuan membaca, kemampuan menulis, dan literasi digital. Para guru menyatakan bahwa perpustakaan tidak hanya menyediakan koleksi bacaan yang lengkap dan beragam, tetapi juga mendukung program literasi terstruktur, pelatihan menulis, serta fasilitas teknologi informasi modern. Hal ini mendorong siswa menjadi pembaca aktif, pemikir kritis, dan pembelajar digital yang kreatif dan bertanggung jawab (Mujahidin et al. 2022). Dampak nyata terlihat dari peningkatan kualitas pemahaman teks, kemampuan menyusun tulisan yang terstruktur dan kreatif, serta prestasi akademik siswa, termasuk keberhasilan masuk perguruan tinggi favorit. Perpustakaan juga berperan sebagai pusat transformasi literasi digital dan pengembangan budaya membaca yang efektif, sehingga menjadi motor penggerak utama pengembangan literasi komprehensif di MAN 2 Kudus. Prestasi siswa seperti Duta Literasi dan pemenang lomba resensi buku menguatkan bukti kontribusi positif perpustakaan terhadap peningkatan kualitas literasi di madrasah tersebut.

Perpustakaan Harun Al Rasyid telah memenuhi peran transformatif dalam mendukung literasi siswa secara menyeluruh. Hal ini sejalan dengan visi pendidikan nasional yang menekankan pentingnya literasi sebagai dasar membentuk generasi pembelajar sepanjang hayat (Iman 2022). Perpustakaan tidak hanya berperan sebagai tempat untuk mendapatkan informasi, tetapi juga sebagai tempat untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa (Saputri and Makhromi 2022). Kegiatan literasi juga mendorong siswa mengikuti berbagai kegiatan kejuaraan yang diselenggarakan (Saifudin and Istiqomah 2021). Perpustakaan juga memberikan bimbingan minat membaca bagi siswa (Rachman et al. 2021). Peningkatan minat baca melalui penerapan literasi digital sangat perlu dilakukan pada siswa sekolah walau kegiatan pembelajaran dilakukan dengan jarak jauh (Aisyah 2022). Peserta didik yang berkecakapan literasi akan mampu memahami bacaan, menginterpretasikan bacaan, memecahkan masalah dengan berfikir kritis, merumuskan ide-ide secara kreatif ('Adawiyah, Ermawati, and Fardani 2023).

SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Perpustakaan Harun Al Rasyid memiliki peran yang sangat strategis dan multifungsi dalam meningkatkan literasi peserta didik. Perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan buku atau penyedia informasi, melainkan telah berkembang menjadi pusat pembelajaran, pengembangan karakter, dan penggerak budaya literasi di lingkungan madrasah. Peran ini mencakup fungsi sebagai sumber informasi utama, pendukung kegiatan pendidikan, tempat belajar mandiri dan kolaboratif, pusat komunitas, pelestari budaya, serta pemberdaya masyarakat.

Tingkat literasi peserta didik secara umum berada dalam kategori sedang hingga baik. Kemampuan mengakses informasi menjadi aspek yang paling menonjol, meskipun masih diperlukan penguatan dalam pengolahan dan produksi informasi agar tercapai literasi yang menyeluruh. Program-program seperti Gerakan Literasi Ceria (GELIA) serta sinergi antara perpustakaan, guru, dan seluruh ekosistem madrasah menjadi faktor penting dalam mendorong peningkatan literasi tersebut.

Dampak dari peran perpustakaan ini terlihat nyata dalam peningkatan kemampuan literasi siswa, baik dalam aspek membaca, menulis, maupun literasi digital. Lebih jauh lagi, peningkatan literasi ini turut mendorong prestasi akademik yang membanggakan, antara lain perolehan Penghargaan Sekolah Aktif Literasi Nasional 2025, kemenangan dalam kompetisi literasi dan ilmiah di tingkat nasional dan ASEAN, serta keberhasilan siswa diterima di berbagai perguruan tinggi negeri ternama melalui jalur Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP) 2025. Dengan demikian, Perpustakaan Harun Al Rasyid telah terbukti menjadi pilar penting dalam membentuk peserta didik yang literat, kreatif, dan berdaya saing global.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang sudah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan artikel ini.

REFERENSI

- Adawiyah, Robi'atul, Diana Ermawati, and Much. Arsyad Fardani. 2023. "Analisis Upaya Peningkatan Literasi Di Kelas 2 SD Pada Era New Normal." *Jurnal Prakarsa Paedagogia* 6(1). doi: 10.24176/jpp.v6i1.9638.
- Aisyah, Tanti Fajriani. 2022. "Literasi Digital Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Sma Pada Pembelajaran Daring." *IQRA` : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi (e-Journal)* 16(1):19. doi: 10.30829/iqra.v16i1.10312.
- Alwasilah, A. Chaeda. 2012. *Pokoknya Rekayasa Literasi*. Bandung: PT Kiblat Buku Utama.
- Anisa, Azmi Risky, Ala Aprilia Ipungkartti, and Kayla Nur Saffanah. 2021. "Pengaruh Kurangnya Literasi Serta Kemampuan Dalam Berpikir Kritis Yang Masih Rendah Dalam Pendidikan Di Indonesia." *Conference Series Journal* 01(01):1–12.
- Firiyanti, Ilma, and Bayu Koen Anggoro. 2024. "Kemampuan Literasi Peserta Didik Tingkat Sekolah Dasar." *JoLLA Journal of Language Literature and Arts* 4(6):540–48. doi: 10.17977/um064v4i62024p540-548.
- Handayani, Sastia Rizky, and Zulkarnain. 2022. "Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Literasi Siswa Di SDN 2 Putukrejo." *Society: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat* 3(1):59–66. doi: 10.37802/society.v3i1.239.
- Iman, Bagus Nurul. 2022. "Budaya Literasi Dalam Dunia Pendidikan." Pp. 23–41 in *Conference of Elementary Studies*.
- Jaya, I. Nengah Sutrisna. 2024. "Peran Perpustakaan Dalam Meningkatkan Literasi Informasi Bagi Pemustaka." *Media Sains Informasi Dan Perpustakaan* 4(2):70–80.
- Kurniawan, Hendra. 2018. *Literasi Dalam Pembelajaran Sejarah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Lahabu, Elen, Nolly S. Londa, and Antonius Boham. 2021. "Peranan Perpustakaan Sekolah Dalam Menunjang Kegiatan Belajar Siswa SMK Nusantara Di Tondano." *Jurnal Pendidikan* 1–17.
- Margolang, Ade Irvan, M. Rezi Syahbanda Nasution, and Abdul Fattah Nasution. 2025. "Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Literasi Informasi Siswa : Studi Kasus Di SMP Swasta Ira Medan." *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 3(1):1325–29.
- Misbah, Mutiara Shalehah, and Marlina. 2021. "Pemanfaatan Layanan Perpustakaan Di Era Modern Sebagai Sumber Informasi Bagi Pemustaka." *Al-Kuttab: Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan* 3(2):1–10.

- Mujahidin, Ita Arikhatul, Diah Sunarsih, and Moh Toharudin. 2022. "Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Kelas IV SDN Sawojajar 01." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 8(19):182–99.
- Mulyasa, E. 2007. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional Dalam Konteks Menyukkseskan MBS Dan MBK*. Bandung: Rosdakarya.
- Mumtazien, Ghilman, and Abdi Mubarak Syam. 2024. "Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Literasi Membaca Siswa." *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal* 6(11):82–92. doi: 10.47476/reslaj.v6i11.5647.
- Ningsih, Leila Setia, and Retno Sayekti. 2023. "Peran Perpustakaan Dalam Meningkatkan Literasi Informasi Di Kalangan Masyarakat: Sebuah Systematic Literature Review." *Pustaka Karya : Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 11(2):141–56. doi: 10.18592/pk.v11i2.10104.
- Rachman, Bagus Ali Rachman, Firyalita Sarah Fidaus, Nurul Lailatul Mufidah, Halimatus Sadiyah, and Ifit Novita Sari. 2021. "Peningkatan Kemampuan Literasi Dan Numerasi Peserta Didik Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 2." *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5(6):1535–41. doi: 10.31849/dinamisia.v5i6.8589.
- Ranem, I. Nyoman, Ni Putu Candra Prastya Dewi, and I. Wayan Suastra. 2022. "Peranan Perpustakaan Sekolah Dalam Mendukung Gerakan Literasi Di Sekolah Dasar." *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan* 10(1):73. doi: 10.21043/libraria.v10i1.14203.
- Saifudin, Muhamad Fakhrrur, and Alifiyah Nur Istiqomah. 2021. "Peran Perpustakaan Sebagai Sarana Pendukung Gerakan Literasi Sekolah Di SD Muhammadiyah Pakem." *Jurnal Riset Pendidikan Dasar* 04(1):31.
- Sani, Ahmad, and Muhammad Al Qadri. 2024. "Manajemen Perpustakaan Terhadap Literasi Peserta Didik." *JUMPER: Journal of Educational Multidisciplinary Research* 3(2):95–108. doi: 10.56921/jumper.v3i2.238.
- Saputri, Rafida, and Makhromi. 2022. "Program Kelas Literasi Sebagai Upaya Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik." *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences* 3(1):73–86. doi: 10.33367/ijhass.v3i1.2856.
- Setyawan, Winarno Budi. 2024. "Perpustakaan Sebagai Tempat Inspirasi Dalam Mendorong Minat Belajar." *Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia* 7(2):1–8.
- Winda, W., M. Dalimunthe, and Abdi M. Syam. 2021. "Peran Perpustakaan Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Sma Unggulan CT Foundation." *Iqra': Jurnal Perpustakaan Dan Informasi* 15(2):168–78.
- Zuhra, Belia. 2022. "Manajemen Perpustakaan Dalam Peningkatkan Literasi Peserta Didik Di Perpustakaan Man 1 Lhokseumawe." *UIN Ar-Raniry Aceh* 1–132.